

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Masyarakat dusun Soropaten masih banyak yang BABS di sungai. Penghargaan Klaten sebagai Kabupaten ODF belum dapat dicapai. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor antara lain; karakteristik masyarakat Soropaten, rendahnya kepemilikan jamban, pengetahuan rendah, sikap cukup, kebiasaan masyarakat kurang baik, dan peran petugas kesehatan kurang aktif.
2. Karakteristik masyarakat Soropaten sebagian besar berpendidikan rendah hanya lulus s.d SMP (90%), berpenghasilan rendah (<UMK) dan bekerja sebagai buruh.
3. Kepemilikan jamban masih rendah, dari 30 responden hanya 26,6% yang memiliki jamban. Partisipasi masyarakat saat pemukiman masih rendah sehingga masalah jamban bukan prioritas utama akan berdampak kurangnya respon masyarakat untuk berpartisipasi dalam program ODF .
4. Tingkat pengetahuan masyarakat Dusun Soropaten tentang manfaat jamban dan dampak BABS masih rendah /sedang. Hanya 1 dari 30 responden yang berpengetahuan baik, namun sebagian besar responden telah memiliki sikap yang baik dalam hal BAB.
5. Kebiasaan masyarakat.
Sebagian besar masyarakat masih terbiasa BABS yaitu 20 kepala keluarga (66,7%) karena faktor kebiasaan dan budaya.

6. Jarak serta posisi rumah ke sungai.

Letak rumah yang dekat dengan sungai berpotensi mempengaruhi perilaku BAB masyarakat. Makin dekat dengan sungai masyarakat cenderung BAB di sungai. Posisi rumah yang tidak menghadap sungai juga berpotensi menyebabkan perilaku BAB di sungai.

7. Peran petugas kesehatan kurang.

Dua puluh responden merasa kurang tersosialisasi karena baru sekali datang, berdampak pada masih rendahnya pengetahuan warga mengenai BABS.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat Dusun Soropaten

Bagi masyarakat yang belum memiliki jamban diharapkan dapat melakukan pengadaan jamban keluarga.

2. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten

Pengadaan bantuan jamban dan WC umum bagi masyarakat.

3. Bagi Puskesmas Karanganom

a. Petugas kesehatan atau sanitarian hendaknya memberikan penyuluhan STBM secara berkala tentang program ODF.

b. Perlunya membuat pemetaan tentang kepemilikan jamban dan monitoring pemukiman.

4. Bagi penelitian lain

Perlu meneliti faktor-faktor lainnya seperti peran tokoh agama serta masyarakat, kualitas air, sosial, budaya masyarakat.